buat artikel @500 kata (sertakan min 3 sumber)

requirement tambahan : audience umum/bukan orang kesehatan , audience 23-45 th.

Keyword utama: Gejala awal rabies pada manusia

Keyword turunan/lsi : pengertian penyakit rabies, faktor resiko terkena rabies, gejala awal rabies pada manusia, cara mencegah terkena rabies, tata laksana terapi.

**Waspadai Gejala Awal Rabies Pada Manusia Sebelum Berakibat Fatal**

Dikalangan masyarakat awam penyakit rabies tentu sudah tak asing lagi didengar, namun informasi yang mereka dapatkan mengenai penyakit rabies masih setengah-setengah, baik pengetahuan mengenai penyakit rabies, gejalanya seperti apa,penanganannya bagaimana, masih belum sepenuhnya diketahui banyak orang. Di negara Indonesia sendiri, rabies sering disebut sebagai istilah “penyakit anjing gila” yang dapat menyebabkan kematian. Karenanya, Penulis ingin berbagi informasi lengkap mengenai gejala awal rabies pada manusia:

1. **Pengertian Penyakit Rabies**

Rabies adalah infeksi virus akibat dari gigitan atau cakaran hewan yang merusak otak dan sistem saraf. Gejala penyakit rabies tidak serta merta langsung muncul begitu terkena gigitan atau cakaran dari hewan, infeksi virus rabies bekerja secara perlahan merusak gangguan sistem saraf, oleh karena itu perlu mewaspadai apabila terkena gigitan hewan dikhawatirkan terkena infeksi virus rabies. Dilansir dari liputan 6, berdasarkan data dari WHO, infeksi virus rabies ini menyebabkan puluhan ribu untuk setiap tahunnya, terutama di negara Asia dan Afrika, 40 % orang yang terkena penyakit rabies adalah anak-anak usia dibawah 15 tahun. Sebagian besar penyebab dari kasus rabies pada manusia disebabkan oleh hewan liar dan hewan peliharaan, 90 % diantaranya gigitan hewan peliharaan. Penularan virus rabies tenyata tidak hanya disebabkan oleh gigitan atau cakaran hewan, tetapi juga melalui sentuhan dengan air liur hewan yang terinfeksi. Hewan yang dapat menyebabkan virus rabies pada manusia tidak hanya pada anjing, binatang lainnya seperti kera, kucing, musang, dan kelinci.

1. **Faktor Resiko Terkena Rabies**

Dampak dari terkena rabies dapat menyebabkan kematian. Ditahun lalu, berdasarkan data di Indonesia ada 26 dari 34 provinsi yang masih belum bebas dari rabies, dengan jumlah kematian lebih dari 100 orang setiap tahunnya. Masyarakat perlu mewaspadai rabies bukanlah penyakit yang ringan dan disepelekan, karena beratnya komplikasi yang akan terjadi, karena itu perlu memahami gejala-gejala akibat terkena rabies.

1. **Gejala Awal Rabies Pada Manusia**

Pada umumnya, gejala rabies biasanya muncul sekitar 30-90 hari setelah digigit hewan yang terinfeksi, yang memungkinkan penderita bisa lupa jika terkena gigitan atau cakaran hewan rabies. Gejala awal rabies pada manusia meliputi:

* Demam menggigil dengan suhu badan diatas 38 derajat celcius,
* Pada area gigitan ada rasa nyeri, terasa gatal seperti kesemutan,
* Sakit kepala,
* Kehilangan nafsu makan,
* Insomnia,
* Mengalami kecemasan,
* Batuk (tenggorokan terasa sakit),

Gejala awal tersebut berlangsung selama 2-10 hari, dengan berjalannya waktu infeksi berkembang menjadi gejala rabies parah, adapun gejala rabies lanjutan dilihat dari gangguan sistem saraf yang menyebabkan peradangan otak. Gangguan yang akan dialami biasanya ada perubahan perilaku yang ekstrim tak menentu, seperti lebih hiperaktif, agresif sampai berhalusinasi. Jika masih juga berkelanjutan, dapat menyebabkan kelumpuhan mulai dari bagian yang terluka sampai menyebar ke seluruh tubuh atau di sebut dengan istilah rabies paralisis.

1. **Cara Mencegah Terkena Rabies**

Penanganan untuk mencegah terkena rabies perlu dilakukan sejak awal, seperti pencucian luka dengan menggunakan sabun pada bekas jilatan, cakaran, atau gigitan hewan dengan menggunakan air yang mengalir selama kurang lebih 15 menit. Kemudian, penderita diberikan *antiseptic.* Pengobatan medis yang dapat dilakukan tergantung dari penularan virus itu sendiri, pada kasus gigitan yang menyebabkan luka, dokter akan melakukan *post-exposure prophylaxis* (PEP) penyuntikan vaksin rabies atau pemberian globulin imun.

1. **Tata Laksana Terapi**

Berikut tata laksana terapi yang bisa digunakan sebagai pertolongan untuk mencegah terkena rabies :

1. Farmakologi

* Lakukan dengan cara mencuci luka dengan bersih dan melakukan perawatan pada luka.
* Jika luka dianggap serius dan beresiko tinggi, perlunya diberikan vaksin dan serum anti rabies, ada dua jenis serum anti rabies yaitu serum homolog dan heterolog.

1. Non farmakologi

* Lakukan pembersihan luka menggunakan sabun dengan air yang mengalir
* Memberikan antiseptik
* Jika terdapat pendarahan aktif, luka gigitan sebaiknya ditangani dengan pembalutan luka yang diganti setiap hari, diikuti dengan penjahitan luka sekunder terlebih dahulu diawali dengan suntikan *imunoglobulin* rabies pada luka, antibiotik bisa diberikan pada luka yang terinfeksi.

Semoga dengan tulisan ini dapat membantu masyarakat dalam mencegah penyakit rabies, dengan mengetahui gejala awal rabies pada manusia, diharapkan untuk secepatnya mengambil tindakan pertolongan pertama agar tidak berakibat fatal.

**Sumber/link**

1. Buku saku pentujuk teknis penatalaksanaan kasus gigitan hewan penular rabies di indonesia (kemenkes indonesia)
2. <https://www.alodokter.com/rabies>
3. <https://hellosehat.com/infeksi/infeksi-virus/penyakit-rabies-pada-manusia/>
4. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2698240/kenali-gejala-rabies-pada-manusia>
5. <https://hot.liputan6.com/read/4097828/gejala-rabies-pada-manusia-ketahui-sejak-awal>
6. Alomedika.com